

Telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang baik untuk kesehatan dan dibutuhkan oleh setiap orang. Harga telur lebih murah dibandingkan dengan sumber protein lain seperti daging, sehingga terjangkau oleh masyarakat biasa. Tahun ini konsumsi nasional telur diprediksi mencapai 1,52 juta ton, sementara produksi sebesar 1,58 juta ton. Informasi tersebut menunjukkan bahwa terjadi surplus sebanyak 55 ribu ton. Potensi ini dimanfaatkan oleh Indonesia untuk mengekspor telur ke luar negeri dengan volume yang tinggi. Pertumbuhan ekspor ini membuktikan bahwa Indonesia dapat ikut bersaing di pasar internasional dalam mengembangkan telur yang berkualitas. Ekspor merupakan salah satu bentuk implementasi program peningkatan perekonomian negara melalui penerimaan devisa.

Telur biasa dibandrol dengan harga yang terjangkau, tetapi akhir-akhir ini terjadi lonjakan harga yang mengejutkan masyarakat. Meskipun harga telur mengalami peningkatan, namun harga bahan pokok lain masih stabil sehingga berdampak juga pada produsen olahan makanan lain. Akar permasalahan kenaikan harga ini bukan karena produktivitasnya yang menurun, melainkan rantai pasokan yang terlalu panjang. Tidak hanya pembeli yang dirugikan melainkan juga peternak. Hal ini disebabkan perbedaan harga dari tingkat peternak ke pedagang mencapai 60%, keuntungan yang diambil distributor yang terlibat dalam rantai pasok terlalu besar. Harga telur di Pasar Tanah Abang bahkan mencapai 28 ribu per kg dari harga normal 22 ribu per kg, harga ini terus meningkat dari hari ke hari.

*Dataset ini berisi .... (mohon bantuan pihak Volantis untuk melengkapi kalimat terakhir ini)*

---

### **Telur Pasar Tanah Abang (Januari-Juni 2018)**

Egg is one of sources of the animal protein which is good and needed by anyone. The price of egg is also lower than other sources as like meat, so it is really affordable for the common society. In this year, the national consumption of eggs reaches the amount of about 1.52 million ton, while the production is about 1.58 million ton. The information shows that there is the surplus about 55 thousands ton. This potency is used by Indonesia to export the eggs abroad in the high volume. The export growth proves that Indonesia can compete in the international market in developing the quality eggs.

Export becomes one of the ways of the implementation of the country's economy improvement program through the foreign exchange earnings.

Commonly eggs are offered in the affordable price, but recently the price is getting increased which may surprise the people. Even though the price of eggs are increased, but the prices of other staple foods are still stable so it affects to the other food processing manufacturers. The root of the problem is not on the productivity which is getting lower, but it is because of the supply chain which is really long. The buyer is not the only party who is experiencing the loss but also the breeders. This is caused by the price differences of the price between the breeder and the trader is about 60%, the profits taken by the distributor which is involved in the supply chain is too high. The price of eggs in Pasar Tanah Abang reaches Rp 28,000 per kg, while the normal price of the eggs is RP 22,0000 per kg, and the price is getting increased more and more from time to time.

This dataset contains...